

## ABSTRAK

**Apriliyah, Erika Putri**, 2024, “PEMANFAATAN POJOK LITERASI SEBAGAI MEDIA KREATIVITAS DALAM PENGEMBANGAN BAKAT SISWA MI MAMBAUL ULUM DAGAN”, Unisda Lamongan, Pembimbing (1) MOCH. SURADJI, M.Pd. (2) RETNO NUZILATUS S, M.Pd.

**Kata Kunci : Pojok Literasi, Kreativitas Siswa, Pengembangan Bakat.**

Pendidikan yang baik dapat dilihat dari berbagai hal yang meliputinya. Salah satunya, dapat dilihat dari kemampuan dan minat baca. Agar dapat menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi pada siswa. Adapun literasi bukan hanya tentang membaca, berhitung dan menulis saja, tetapi literasi dapat dimulai dengan membaca. Sebagian besar proses pendidikan saat ini bergantung pada kesadaran dan kemampuan literasi seseorang. Maka penelitian ini berfokus pada eksplorasi dan pemanfaatan pojok literasi sebagai media kreativitas dalam pengembangan bakat siswa di MI Mambaul Ulum Dagan. Dalam penelitian ini penulis menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan bertujuan untuk menggambarkan dan memahami realitas kejadian yang menjadi fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Studi Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan (1). bahwa pemanfaatan pojok literasi di MI Mambaul Ulum menunjukkan hasil yang sangat positif dan terbukti berhasil. Indikator keberhasilannya terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide-ide kreatif serta keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar. Pojok literasi yang dilengkapi bahan bacaan yang mendukung, tempat yang menarik, pojok literasi yang strategis serta aktivitas yang merangsang imajinasi, berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan kreativitas siswa. (2). Pemanfaatan pojok literasi dalam mengembangkan bakat dan kreativitas siswa di MI Mambaul Ulum menunjukkan dampak positif pada kemampuan siswa dalam seni visual. Siswa sering menggambar dan mewarnai tokoh atau adegan dari cerita yang mereka baca. Dengan adanya pemanfaatan pojok literasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menggambar, tetapi juga hasilnya bisa membantu siswa mengekspresikan imajinasi mereka secara visual. Beberapa siswa menunjukkan bakat khusus dalam seni rupa, yang terus diasah melalui kegiatan ini menambah media di pojok literasi dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih kreatif dalam berkarya. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar model pojok literasi di MI Mambaul Ulum diterapkan di sekolah-sekolah lain dengan penekanan pada peningkatan fasilitas, variasi aktivitas, dan peran guru untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengembangan kreativitas dan bakat siswa di masa depan.